

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu sumber penerimaan negara yang memberikan kontribusi terbesar berasal dari sektor pajak. Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H., pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa imbal (kontraprestasi), yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Suandy, 2002).

Antara Wajib Pajak dengan pemerintah memiliki perbedaan keperluan dalam hal pembayaran pajak. Bagi wajib pajak, membayar pajak berarti akan mengurangi kemampuan ekonomis wajib pajak sehingga wajib pajak akan berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin. Sedangkan bagi pemerintah, pajak merupakan pendapatan yang terdapat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang nantinya akan digunakan untuk membiayai pengeluaran Negara.

Sistem pembayaran pajak yang digunakan di Indonesia adalah *self assesment system* dimana Wajib Pajak diberi wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada Wajib Pajak untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri pajak yang harus dibayar. Sistem ini memberikan kesempatan yang luas bagi Wajib Pajak dalam mengefisienkan beban pajak yang dilaporkan.

Penghitungan beban pajak menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Pada umumnya suatu perusahaan hanya menyusun laporan keuangan komersial atau laporan keuangan bisnis yang disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Sedangkan untuk menghitung besarnya penghasilan kena pajak, Wajib Pajak harus mengacu pada undang-undang perpajakan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Undang-undang Perpajakan juga selalu diikuti oleh ketentuan-ketentuan lain seperti Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden, Keputusan menteri Keuangan, dan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak.

Laporan Keuangan yang sudah sesuai dengan PSAK sering disebut sebagai laporan keuangan komersial. Sedangkan laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku disebut sebagai laporan keuangan fiskal. Dengan adanya peraturan perpajakan yang berlaku, maka perusahaan selaku Wajib Pajak harus melakukan penyesuaian atau koreksi fiskal terhadap laporan keuangan komersial, yakni dengan mengidentifikasi transaksi-transaksi yang memiliki pengakuan berbeda antara Standar Akuntansi Keuangan dengan peraturan perpajakan.

PT. Fajar Sultra Cemerlang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penggergajian kayu di daerah Kendari, Sulawesi Tenggara. Sebagai Wajib Pajak Badan, PT. Fajar Sultra Cemerlang telah melakukan kewajiban membayar pajak yang menurut pendapat Wajib Pajak sudah sesuai dengan ketentuan perpajakan. Namun demikian, setiap dilakukan pemeriksaan pajak masih saja terdapat kesalahan pada koreksi fiskal yang dilakukan oleh PT. Fajar Sultra

Cemerlang sehingga menyebabkan kesalahan pada perhitungan Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan dan akibat dari kesalahan ini perusahaan dikenakan sanksi. Berdasarkan temuan tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul *"Evaluasi Koreksi Fiskal pada PT. Fajar Sultra Cemerlang"*.

1.2. Rumusan Masalah

Adanya perbedaan pengakuan pendapatan dan biaya antara akuntansi dan fiskal menimbulkan perbedaan dalam menyusun laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal. Untuk itu perusahaan melakukan koreksi fiskal terhadap laporan keuangan komersial supaya sesuai dengan peraturan dan undang-undang perpajakan yang berlaku dalam menentukan besarnya penghasilan kena pajak. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah : "Apakah koreksi fiskal yang dilakukan oleh PT. Fajar Sultra Cemerlang telah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku ?".

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pajak penghasilan yang akan dibahas adalah Pajak Penghasilan Badan karena Pajak Penghasilan Badan merupakan pajak yang harus ditanggung oleh badan atau perusahaan dan bebannya tidak dapat dilimpahkan kepada pihak lain.
2. Dibatasi pada laporan keuangan (Laporan Laba/Rugi dan Neraca) pada tahun 2007.

3. Analisis data dibatasi pada biaya-biaya dan pendapatan yang terjadi pada tahun 2007 serta daftar aktiva tetap dan penyusutannya.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui biaya-biaya dan pendapatan yang sesuai atau tidak dengan peraturan perpajakan.
2. Menghitung besarnya PPh Badan terutang yang seharusnya dibayarkan oleh PT. Fajar Sultra Cemerlang.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan evaluasi terhadap koreksi fiskal yang akan dilakukan sehingga dapat menerapkan koreksi fiskal yang sesuai dengan perpajakan yang berlaku.

2. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, penulis mampu memperoleh pengetahuan tentang penerapan teori-teori yang diperoleh dalam bangku kuliah dan memperluas wawasan berpikir.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan menghadapi masalah-masalah yang sama serta sebagai bahan bacaan dan referensi studi untuk menambah ilmu pengetahuan, terutama di bidang Perpajakan.

1.6. Metodologi Penelitian

Sebagai dasar dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian di PT. Fajar Sultra Cemerlang untuk memperoleh data-data laporan keuangan perusahaan tahun pajak 2007 yang akan dianalisa. Pengambilan data tersebut dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan.

1. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti adalah PT. Fajar Sultra Cemerlang yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Moch. Yamin, Kendari, Sulawesi Tenggara.

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengobservasi langsung objek penelitian dan pengumpulan datanya dengan melihat dokumentasi mengenai data-data keuangan PT. Fajar Sultra Cemerlang.

3. Data penelitian

Data yang digunakan adalah data primer yang berupa hasil wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian dan data sekunder yang berupa:

- a. Daftar harga dan penyusutan/amortisasi aktiva tetap beserta tahun perolehan dan harga perolehan
- b. Laporan Neraca Komersial
- c. Laporan Laba/Rugi Komersial
- d. SPT Tahunan Pajak Penghasilan WP Badan, serta
- e. Komponen Biaya dan Pendapatan

4. Metode Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan yaitu kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan atau seperti bukti-bukti transaksi pengeluaran atau pemasukan dan data-data laporan keuangan perusahaan yang telah disusun bagian keuangan seperti laporan laba/rugi, neraca, atau bukti yang lain yang mendukung dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.

b. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara dan tanya jawab secara langsung kepada pegawai atau pejabat yang bersangkutan pada PT. Fajar Sultra Cemerlang mengenai beberapa laporan keuangan yaitu laporan laba/rugi, neraca, daftar aktiva, dan penyusutan disertai dengan harga perolehan dan tahun perolehan aktiva.

5. Analisis Data

a. Identifikasi akun-akun yang ada pada laporan laba rugi komersial perusahaan

b. Mengevaluasi perhitungan penyusutan aktiva tetap perusahaan

c. Mengevaluasi PPh Pasal 21

d. Mengevaluasi koreksi fiskal yang dilakukan perusahaan dengan :

1) Menentukan penghasilan/pendapatan perusahaan yang tidak dapat dijumlahkan dalam penghasilan

- 2) Menentukan pengeluaran/beban perusahaan yang tidak dapat dikurangkan dari penghasilan bruto.
- d. Menyusun kembali laporan keuangan fiskal perusahaan.
- e. Menghitung beban Pajak Penghasilan yang dibayar perusahaan, dengan rumus:
$$\text{PPh Badan Terutang} = \text{tarif pajak} \times \text{Penghasilan Kena Pajak.}$$

1.7. Sistematika Penulisan

Struktur penulisan yang akan dibuat dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, pokok masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Dalam bab ini berisi uraian dasar-dasar teoritis studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang akan digunakan sebagai landasan berpikir bagi penulis dalam menganalisis data yang diperoleh dan permasalahan yang akan diteliti.

Bab III : Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum PT. Fajar Sultra Cemerlang.

Bab IV : Analisis Data

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh serta pembahasannya.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari penulisan skripsi dan yang akan dijadikan dasar untuk memberikan saran-saran.

